

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses karya seni ini dapat diambil beberapa kesimpulan yang menyangkut tentang dua hal yaitu proses pengerjaan karya yang menyangkut formula dan teknis dan hasil pengerjaan karya yang menyangkut hasil perpaduan warna pada teknik *multi layers*. Pada proses pengerjaan karya cetak *gum bichromate* ini ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Dari segi formula yang digunakan ternyata teknik cetak *gum bichromate* tidak memiliki aturan pasti berapa banyak takaran emulsi yang digunakan. Aturan pasti yang paling baku hanyalah perbandingan antara formula *gum arabic* terhadap konsentrat *potassium bichromate*. Sedangkan untuk menghasilkan hasil cetak yang memuaskan pigmen yang digunakan berbeda-beda takarannya tergantung dari ketebalan saturasi tonal pada film negatif yang berarti juga tergantung dari foto yang digunakan. Pada prosesnya penggunaan pigmen pada karya ini selalu berbeda. Hal ini didapat setelah melakukan percobaan yang terus menerus dan mengalami beberapa kali kegagalan. Besar sedikitnya pigmen yang dipakai juga mempengaruhi gelap terangnya imaji yang dihasilkan. Pada pemakaian warna dasar seperti hitam dan biru

pigmen yang digunakan takarannya harus lebih sedikit dari pada warna-warna terang.

Selain itu jenis pigmen yang digunakan juga mempengaruhi hasil akhir pada karya. Penggunaan *cat akrilik* menghasilkan karakter kasar dan pada saat kertas masih basah setelah proses *developer* akan terlihat bagian yang terkena cahaya timbul diatas permukaan kertas. Namun setelah kering bagian ini baru meresap ke dalam kertas sehingga pada proses pengeringan akan mengalami peluruhan jika tidak dibantu dengan menggunakan mesin pengering. Pada penggunaan cat air sebagai pigmen hasil akhirnya memberikan karakter berkabut yang kuat. Beberapa detail hilang dari imaji ketika gambar kering. Namun keunggulannya pigmen ini meresap sempurna kedalam kertas pada saat *developer*. Imaji tidak akan luruh terkena tetesan air pada saat pengeringan. Kesan imaji yang dihasilkan oleh cat air lebih lembut dibandingkan dengan imaji yang dihasilkan oleh cat akrilik.

Dipandang dari proses pengerjaan, urutan warna yang dipakai ternyata mempengaruhi kesan keseluruhan imaji. Pemakaian warna hitam sebagai dasar pada proses *CMYK* akan memberikan kesan *shadow* yang kuat pada gambar. Pemakaian pigmen hitam ini sebaiknya takarannya dikurangi setengahnya dari penggunaan

pigmen warna lain. Warna hitam yang kuat akan menenggelamkan kekontrasan warna lainnya yang lebih terang. Hasil dari proses *multi layers CMYK* lebih menghasilkan imaji yang kaya warna dibandingkan dengan proses *RGB*. Penggunaan warna hitam pada proses *CMYK* semakin menonjolkan kekontrasan dari imaji. Sedangkan pada proses *RGB* warna yang dihasilkan cenderung kebiruan, kehijauan atau seperti semburat ungu. Kekontrasan kurang terlihat jelas pada hasil proses cetak *RGB*. Keunggulan proses *RGB* adalah perpaduannya menimbulkan kesan warna yang kuat. Pada proses *CMYK* hasil perpaduan warna akan terlihat seimbang setelah diikat oleh warna hitam, sedangkan warna pada teknik *RGB* akan saling menonjol memperlihatkan kekontrasannya. Proses urutan pemakaian warna juga mempengaruhi hasil dari proses cetak terutama pada proses *RGB*. Warna merah sebagai dasar pada proses *RGB* akan menghasilkan kesan cerah, sedangkan warna biru dan hijau sebagai dasar akan menghasilkan kesan yang dingin pada hasil akhir imaji.

Merepresentasikan teknik cetak *gum bichromate* pada area 30cm x 40cm membutuhkan takaran formula 7ml dengan perbandingan 1:1 antara formula inti *gum arabic* dan konsentrat *potassium bichromate*. Takaran ini cukup untuk menutupi area kertas 30

cm x 40 cm. Ditinjau dari penggunaan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah *gum arabic* bubuk. *Gum arabic* dalam bentuk bubuk lebih mampu bertahan selama proses penyimpanan. Perlu diperhatikan kelembaban suhu tempat penyimpanan. Suhu yang terlalu lembab akan membuat bubuk *gum arabic* menggumpal dan mengeras. Keunggulan lain dari *gum arabic* dalam bentuk bubuk, takaran kekentalannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakaian. Untuk bubuk *potassium bichromate* sifatnya sangat mudah terbakar. Penyimpanan terhadap *potassium bichromate* sebaiknya tidak mengenai sinar matahari langsung. *Potassium bichromate* sifatnya sangat mudah terbakar, jangan menggunakan kertas untuk sarana penyimpanan. Sebaiknya menggunakan toples plastik atau toples kaca yang tertutup. Bubuk *potassium* bila terkena matahari langsung akan berubah menjadi cokelat kehitaman dan menjadi rusak. Kedua bahan ini juga dapat disimpan dalam bentuk cair dengan perbandingan 1:2 antara *aqua dm* dan *gum arabic* dan perbandingan 10% antara *potassium bichromate* dengan *aqua dm*. Penyimpanan dalam bentuk cair juga dapat bertahan lama. Selama *gum arabic* dan *potassium bichromate* belum tercampur menjadi satu larutan keduanya masih bersifat tidak peka cahaya. Keunggulan penyimpanan dalam bentuk cair adalah memudahkan

dalam proses menyiapkan emulsi sehingga tidak memakan waktu lama, hanya menambahkan pigmen pada pencampuran kedua konsentrat yang sudah siap pakai.

B. Saran

Dibutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk mengenal, memahami dan mengerti proses cetak *gum bichromate*. Proses cetak ini menuntut kesabaran dan ketelitian yang tinggi sehingga bila diajukan sebagai pengerjaan tugas akhir sebaiknya harus memperhitungkan waktu dan proses pengerjaan. Semakin lama mendalami proses cetak ini semakin banyak eksplorasi yang dapat dilakukan. Ketidak pastian akan takaran campuran pigmen pada formula yang membuat ruang untuk eksplorasi pada karya ini.

Untuk menghasilkan karya *gum bichromate* yang baik juga harus memperbanyak referensi tentang karya ini. Karya *gum bichromate* sangat langka referensinya dalam buku bahasa Indonesia. Hampir secara keseluruhan referensi didapat dalam bahasa Inggris sehingga membutuhkan waktu khusus untuk mempelajari referensi. Kesimpulan untuk keseluruhan saran yang dapat diambil dari proses pembuatan karya seni ini adalah manajemen waktu diperlukan antara proses penelitian, proses eksplorasi dan proses pembuatan karya.

Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira . 2002. *Kisah Mata* . Galang Press : Jogjakarta
- Edges, Woods. *Woods Edge Photography*,
<http://www.woodsedge.net/index.htm>
- Gray, Tim. *Platinum Print*, www.unblinkingeye.com
- Harris. Michael. 2002. *Professional Architectural Photography*. Focal Press:Italy
- Irwandi, Edial Rusli. 2010. *Old Print Karya Fotografi Menuju Ekonomi Kreatif*.
Jogjakarta : Gama Media.
- James, Christopher. 2007. *The Book of Alternative Processes*. Focal Press:
Philadelphia
- Koch, Michael Schulte. *A How to for Calibrating Inkjet Negatives to Photographic
Emulsions*, <http://www.inkjetnegative.com/images/RNP/rnp.htm>
- Koch, Michael Schulte. *Quick Guide to Making Digital Negatives with RNP-
Arrays
and ChartThrob*, [http://www.inkjetnegative.com/images/RNP/quick
guide to making digital ne.htm](http://www.inkjetnegative.com/images/RNP/quick
guide to making digital ne.htm)
- Marbey, Billy. *Billy Marbey Gum Bichromate Photography*,
<http://www.billymabrey.com/>
- Norman, Edwards & Peter Keys.1996. *Singapore - A Guide to Buildings, Streets,
Places*. Times Books International
Oxford. *English Dictionary* , <http://www.oed.com/>
- Porkkala, Jalo. *Vedos Alternative Printing Process*, <http://193.166.40.90/>

R Savage, Victor & Brenda S A Yeoh . 2003 . *Toponymics - A Study of Singapore Street Names*. Eastern Universities Press : Singapore

Steward, Hamish. 2004-2006. *Gum Bicromate Photography*,
<http://www.gumphoto.co.uk/>

Thayer, Khaterine. *In Defense of Gum Bicromate*,
<http://www.pacifier.com/%7Ekthayer/>

Ware, Mike. *Alternative Photography*,
<http://www.mikeware.co.uk/mikeware/essays.html>

